BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat aktivitas manusia menjadi lebih cepat dimana setiap orang dituntut untuk dapat bekerja secara efisien. Untuk mengakomodir dan membantu aktivitas manusia maka dikembangkan aplikasi berbasis *mobile* yang merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone* pengguna untuk melakukan berbagai macam hal seperti melakukan interaksi antara pasien dan tenaga kesehatan dalam waktu yang relatif singkat dan lebih hemat biaya. Menurut perkembangan, aplikasi berbasis *mobile* kini semakin pesat karena permintaan aplikasi yang lebih mudah, lebih stabil, lebih efisien, dan tingkat keamanan semakin tinggi.

Aplikasi berbasis *mobile* merupakan aplikasi yang diakses melalui jaringan internet. Aplikasi berbasis *mobile* menggunakan jaringan *client-server* dimana keuntungan terbesarnya adalah dapat diakses dimana saja melalui proses instalasi.

Klinik Kasih Bunda merupakan penyedia jasa yang bergerak dalam bidang kesehatan, Klinik Kasih Bunda terletak di Komplek Griya Bandung Asri, Kabupaten Bandung, Bandung, Jawa Barat. Klinik Kasih Bunda didirikan pada tahun 2003 dan memulai praktek bidan swasta dan klinik di Lembang setelah lulus kebidanan di tahun 1996, lalu bekerja di RS Pindad Bandung selama 6 tahun. Bunda Yuli menyelenggarakan usaha di bidang jasa yang menyediakan berbagai jenis pelayanan kesehatan kehamilan dan kesehatan anak. Kegiatan usaha perusahaan ini dibantu oleh 3 bidan junior yaitu bidan Nisri, bidan Yuli, dan bidan Rusli, yang meliputi pendataan pasien, penjadwalan layanan, pembelian dan penggunaan obat, serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari kas perusahaan.

Dengan adanya perkembangan teknologi maka sistem pendataan pasien yang dilakukan Klinik Kasih Bunda akan lebih terstruktur dan tercatat secara komputerisasi

dan transaksi keuangan yang terjadi akan tersimpan di dalam *database* sehingga jika data *history* diperlukan akan bisa dilihat kembali.

Klinik Kasih Bunda belum memiliki aplikasi berbasis *mobile* yang mendukung proses pendataan pasien dan transaksi keuangan. Selain itu, Klinik Kasih Bunda belum memaksimalkan penggunaan teknologi sehingga pemilik tidak dapat mengetahui pendapatan yang didapat, data pasien, data obat, dan data transaksi yang terjadi. Karena rekapitulasi tidak dilakukan langsung pada hari yang sama pada saat transaksi dilakukan.

Berdasarkan data yang telah diuraikan, maka perlu adanya sistem baru yang dapat mengelola transaksi keuangan atas pasien yang melakukan pengecekan kesehatan di klinik, maka dibuat aplikasi yang berjudul "Aplikasi Berbasis *Mobile* untuk Pencatatan Pendataan Pasien dan Transaksi Keuangan Klinik (Studi Kasus di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kasih Bunda, Bandung)", yang diharapkan dapat membantu mengelola transaksi yang akan menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

a. Bagaimana pendataan pasien pada Klinik Kasih Bunda menggunakan aplikasi berbasis *mobile*?

b. Bagaimana mengelola transaksi keuangan pada Klinik PMB Kasih Bunda menggunakan aplikasi berbasis *web*?

c. Bagaimana mencatat transaksi keuangan pada Klinik PMB Kasih Bunda menggunakan aplikasi berbasis *web*?

d. Bagaimana menyajikan transaksi keuangan pada Klinik PMB Kasih Bunda menggunakan aplikasi berbasis *mobile*?

e. Bagaimana mengelola konsultasi *online* antara pasien dan bidan pada Klinik PMB Kasih Bunda menggunakan aplikasi berbasis *mobile*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut

a. Aplikasi mampu mencatat pendataan pasien pada Klinik Kasih Bunda di *mobile*;

b. Aplikasi mampu mengelola transaksi keuangan pada Klinik Kasih Bunda di *web*;

c. Aplikasi mampu mencatat transaksi keuangan pada Klinik Kasih Bunda di *web*;

d. Aplikasi mampu menyajikan histori transaksi keuangan yang terjadi di *mobile*;

e. Aplikasi mampu mewadahi konsultasi online antara pasien dengan bidan di *mobile*.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan ini perlu adanya batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Metode pengerjaan hanya sampai tahap pengujian program pada *System Development Life Cycle*.

2. Tahap pengujian menggunakan *Black Box Testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *prototype* sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. *Software Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pengembangan suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak sebelumnya.

Dalam pengerjaan proyek akhir ini menerapkan tahapan-tahapan model prototype atau *prototyping model*. Model prototype adalah model yang menggambarkan setiap desain proses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan *user* secara lebih detail dalam membangun *software* [1]. Dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan *user*, membangun *prototype* sistem, dan perbaikan *prototype* untuk menghasilkan kebutuhan *user* yang lebih baik. Proses pengerjaan dengan metode *prototype* dapat dilihat pada Gambar 1-1.

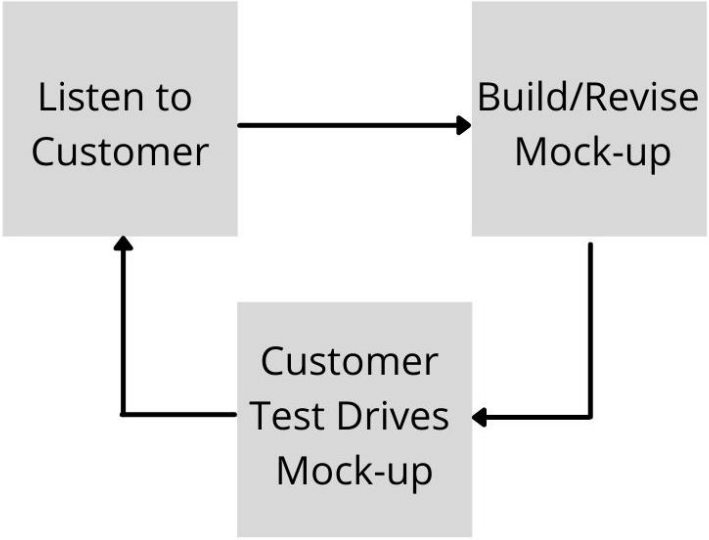

Gambar 1-1

Metode *Prototype*

a. *Listen to Customer*

Listen to Customer atau mendengarkan kebutuhan pelanggan merupakan tahap yang dilakukan dengan cara wawancara, mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pelanggan untuk mendukung aktivasi organisasi. Wawancara dilakukan dengan seorang pemilik Klinik Kasih Bunda yang bernama Ibu Yulia untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan perancangan aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara, dilakukan analisis kebutuhan sesuai dengan proses bisnis yang sedang berjalan.

b. *Built or Revise Mock-up*

Built or Revise Mock-up atau membangun/memperbaiki prototipe merupakan tahap dimana proses penggambaran sistem sesuai dengan kebutuhan *user* melalui *flowchart* alur proses bisnis dilakukan. Perancangan sistem menggunakan metode perancangan berorientasi objek yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Perancangan tabel pada basis data melalui penggambaran *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta *mockup* sebagai model desain yang digunakan untuk evaluasi desain sesuai keinginan *user*. Pembuatan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java framework codeigniter*, *android studio* serta penyimpanan basis data menggunakan *database* MySQL.

c. *Customer Test Drives Mock-up*

Customer Test Drives Mock-up atau pelanggan melakukan uji coba prototipe merupakan tahap pengujian fungsional program yang telah dibuat untuk mengetahui kesalahan yang terdapat pada aplikasi dan melihat apakah *output* sesuai dengan masukkan data. Pengujian program akan dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Implementasi program yang telah diuji siap digunakan oleh *user* setelah memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1

Jadwal Pengerjaan

KEGIATAN	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	2020																2021																									
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Analisis																																										
Desain Sistem																																										
Penulisan Kode Proram																																										
Pengujian																																										
Dokumentasi																																										